



Penulis:

Ahmad Syahid Syafi'i Ridwan, Muhamad Agisni, Ujang Rahmat Hidayat, Andini Munjaliah, Eva Rifatul Mahmudah, Muhamad Sayyid Sabik, Siti Nursyahidah, Adis Maulani Sabbit Putri, Annisa Zahra, Fatia Hoerunnisa, Zalfa Fakhra Abdillah, Farhatussalimah, Sri Lestia Amanda, Ilham hermana, Rizki Nazmi, Helmi Nugraha, Aida Yumna Salsabila, Salyza Nur Fadilah, Azka Fauziyah, M. Nadif Al Mutawwakil, Yusuf Syahrullah, Wildan Arsyad, Prayoga.



PANCASILA

SEBAGAI PONDASI PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA:

Kajian Kebijakan, Pendidikan, dan Moralitas Publik

Editor:

Dr. Ella Dewi Latifah, M.Pd

penerbitwidina@gmail.com

PANCASILA

SEBAGAI PONDASI PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA:

Kajian Kebijakan, Pendidikan, dan Moralitas Publik

Penulis:

Ahmad Syahid Syaf'i Ridwan, Muhamad Agisni, Ujang Rahmat Hidayat, Andini Munjaliah,
Eva Rifatul Mahmudah, Muhamad Sayyid Sabik, Siti Nursyahidah, Adis Maulani Sabbit Putri,
Annisa Zahra, Fatia Hoerunnisa, Zalfa Fakhra Abdullah, Farhatussalimah, Sri Lestia Amanda,
Ilham hermana, Rizki Nazmi, Helmi Nugraha, Aida Yumna Salsabila, Salyza Nur Fadilah,
Azka Fauziyah, M. Nadif Al Mutawwakil, Yusuf Syahrullah, Wildan Arsyad, Prayoga.

Editor:

Dr. Ella Dewi Latifah, M.Pd



PANCASILA SEBAGAI PONDASI PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA: KAJIAN KEBIJAKAN, PENDIDIKAN, DAN MORALITAS PUBLIK

Tim Penulis:

Ahmad Syahid Syafi'i Ridwan, Muhamad Agisni, Ujang Rahmat Hidayat, Andini Munjaliah, Eva Rifatul Mahmudah, Muhamad Sayyid Sabik, Siti Nursyahidah, Adis Maulani Sabbit Putri, Annisa Zahra, Fatia Hoerunnisa, Zalfa Fakhra Abdullah, Farhatussalimah, Sri Lestia Amanda, Ilham hermana, Rizki Nazmi, Helmi Nugraha, Aida Yumna Salsabila, Salyza Nur Fadilah, Azka Fauziyah, M. Nadif Al Mutawwakil, Yusuf Syahrullah, Wildan Arsyad, Prayoga.

Desain Cover:

Usman Taufik

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Proofreader:

Neneng Sri Wahyuni, S.H

Editor:

Dr. Ella Dewi Latifah, M.Pd

QRCBN:

62-1256-7255-450

Cetakan Pertama:

Desember, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul **“Pancasila Sebagai Pondasi Pembentukan Karakter Bangsa: Kajian Kebijakan, Pendidikan, Dan Moralitas Publik”** telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Pancasila Sebagai Pondasi Pembentukan Karakter Bangsa: Kajian Kebijakan, Pendidikan, Dan Moralitas Publik.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan *“tiada gading yang tidak retak”* dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

September, 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI iv

Pancasila dan Hak Asasi Manusia :
Tantangan Dalam Kebijakan Publik Indonesia
Ahmad Syahid Syafi'i Ridwan,
Muhamad Agisni, Ujang Rahmat Hidayat..... 1

Peran Pancasila Dalam Pembentukan Karakter
Generasi Muda di Era Globalisasi
Andini Munjaliah, Eva Rifatul Mahmudah,
Muhamad Sayyid Sabik, Siti Nursyahidah. 15

Gerakan Anti Korupsi di Indonesia
Berdasarkan Sila Pertama Pancasila
Adis Maulani Sabbit Putri, Annisa Zahra, Fatia Hoerunnisa..... 31

Pengaruh Nilai-Nilai Pancasila Dalam
Mengelola Lingkungan Hidup Di Indonesia
Zalfa Fakhra Abdillah, Farhatussalimah, Sri Lestia Amanda 47

Peran Pancasila Dalam Mengatasi Konflik Sosial
dan Intoleransi di Masyarakat Multikultural
Ilham Hermana, Rizki Nazmi, Helmi Nugraha 61

Tantangan Penerapan Pancasila Sebagai Dasar

Moralitas Penegakan Hukum

Aida Yumna Salsabila, Salyza Nur Fadilah, Azka Fauziyah 77

Peran Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Generasi Muda

*M. Nadif Al Mutawwakil, Yusuf Syahrullah,
Wildan Arsyad, Prayoga* 93

PROFIL PENULIS119

PANCASILA DAN HAK ASASI MANUSIA : TANTANGAN DALAM KEBIJAKAN PUBLIK INDONESIA

Oleh:

**Ahmad Syahid Syafi'i Ridwan,
Muhamad Agisni,Ujang Rahmat Hidayat**

A. PENDAHULUAN

Pancasila adalah ideologi yang inklusif dan memiliki unsur-unsur asli. Kelima prinsip dalam Pancasila ini memiliki karakteristik universal sehingga dapat dijumpai dalam konsep dari berbagai masyarakat lain. Status Pancasila di Indonesia sangat tegas, yaitu sebagai landasan negara, panduan untuk kehidupan masyarakat Indonesia dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam kerangka kebangsaan dan tatanan negara, serta sebagai ideologi nasional Indonesia

Hak asasi manusia pada dasarnya adalah kebebasan dasar yang dimiliki setiap orang sejak lahir; hak-hak ini adalah bawaan semua orang dan tidak dapat dirampas karena merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Dengan kata lain, HAM adalah pengakuan terhadap nilai dan martabat manusia yang mengakui bahwa setiap individu memiliki hak-hak ini sebagai bagian integral dari hakikat kemanusiaan mereka. Salah satu tujuan HAM adalah melindungi dan memajukan martabat serta kebebasan setiap individu. Pada tanggal 10 Desember 1948, di Paris, Perancis, Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (DUHAM) diadopsi oleh PBB, yang menandai pengakuan pertama atas hak asasi manusia. Dalam upaya untuk memperbaiki segala macam kejahatan terhadap kemanusiaan yang

Menurutnya, kebijakan yang berhasil harus mampu mengurangi kesenjangan sosial, mengatasi kemiskinan, dan memastikan akses yang adil terhadap sumber daya. Salim juga menggarisbawahi perlunya kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil untuk menciptakan solusi yang berkelanjutan dan responsif terhadap krisis.

Dalam pandangannya, mengabaikan dimensi sosial dalam pembuatan kebijakan dapat memperburuk kondisi masyarakat dan memperpanjang periode ketidakstabilan. Oleh karena itu, integrasi antara kebijakan ekonomi dan sosial menjadi kunci dalam mengatasi tantangan tersebut.

REFERENSI

- **Brodjonegoro, Bambang.** "Pembangunan Daerah dan Ketidakmerataan Penduduk." Dalam *Kebijakan Pembangunan Indonesia*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2018.
- Aplikasi ipusnas judul "Environmental Governance: Isu, Kebijakan dan Tata Kelola Lingkungan Hidup" Penulis: M. Chazienul Ulum; Risa Ngindana Penerbit: UB Press Tahun Terbit: 2017
- Aplikasi ipusnas dengan judul "Birokrasi Pemerintahan" Penulis: Titin Rohayatin Penerbit: Deepublish Tahun Terbit: 2021
- Aplikasi ipusnas dengan judul "Digitalisasi UMKM" Penulis: Yassin Krisnanegara Penerbit: Ruang Karya Bersama Tahun Terbit: 2024
- Aplikasi ipusnas dengan judul "Kehancuran Karena Korupsi" Penulis: Aa Nurdiaman Penerbit: Sinergi Prima Magna Cv Tahun Terbit: 2017
- Arintoko, Tata. "Lingkungan dan Kebijakan: Tantangan dan Solusi." Dalam Dialog Kebijakan Lingkungan, Jakarta: Penerbit Gramedia, 2020.
- Berikut adalah beberapa referensi yang relevan mengenai pandangan Emil Salim tentang krisis sosial dan ekonomi:
- Gulick, Luther. "Notes on the Theory of Organization." In Papers on the Science of Administration, edited by Luther Gulick and Lyndall Urwick. New York: Institute of Public Administration, 1937.

- Ipusnas "Buku referensi kebijakan publik" Penulis: Arafat, S.Pd.I., M.Si
Penerbit: PT Literasi Nusantara Abadi Group Tahun Terbit: 2023 1
- Ipusnas "Partisipasi Masyarakat dalam Pembentukan Peraturan daerah
Oleh DPRD dan Pemerintahan Kabupaten Klaten Propinsi Jawa Tengah"
Penulis: M. Pujo Darmo Penerbit: Deepublish Tahun Terbit: 2019
- Kalla, Jusuf. "Tantangan Kebijakan Publik di Tengah Ketidakpastian Politik."
Dalam Politik dan Kebijakan Publik di Indonesia, Jakarta: Penerbit
Salemba Empat, 2016.
- Kasali, Rhenald. *Revolusi Mental: Membongkar Mentalitas yang
Menghambat Perubahan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Pangerapan, Samuel Abrijani. "Strategi Transformasi Digital di Indonesia."
Jurnal Komunikasi dan Informatika, 2021.
- Salim, Emil. "Mengatasi Krisis dengan Kebijakan Berbasis Kemanusiaan."
Dalam *Jurnal Pembangunan Ekonomi*, 2014.
- Soeprapto, H. Politik dan Korupsi di Indonesia: Tinjauan dari Perspektif
Hukum dan Etika. Bandung: Alfabeta, 2018.

PERAN PANCASILA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER GENERASI MUDA DI ERA GLOBALISASI

Oleh:

**Andini Munjaliah, Eva Rifatul Mahmudah,
Muhamad Sayyid Sabik, Siti Nursyahidah.**

A. PENDAHULUAN

Di tengah era globalisasi yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, pergeseran budaya dan meningkatnya interaksi antar negara, generasi muda di Indonesia dihadapkan pada berbagai tantangan baru yang dapat mempengaruhi karakter dan identitas mereka. Globalisasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk budaya, teknologi, dan pola pikir masyarakat. Generasi muda Indonesia saat ini berada di garis depan dari perubahan ini, dengan akses yang sangat luas terhadap informasi, gaya hidup, dan nilai-nilai dari seluruh dunia. Di satu sisi, globalisasi menawarkan kesempatan bagi mereka untuk berkembang, berinovasi, dan meningkatkan daya saing. Namun, di sisi lain, globalisasi juga membawa tantangan yang dapat menggerus nilai-nilai lokal dan kebangsaan yang telah lama menjadi identitas bangsa.

Di tengah derasnya arus perubahan, Pancasila, sebagai dasar negara dan ideologi bangsa, memiliki peran strategis dalam membentuk karakter generasi muda Indonesia. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial, sangat relevan untuk dijadikan landasan pembentukan karakter yang berintegritas, nasionalis, dan berjiwa sosial. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter, generasi

f. Diskusi Online dan Webinar Interaktif

Teknologi memungkinkan siswa dan guru terlibat dalam diskusi dan webinar interaktif tentang topik-topik terkait Pancasila. Dengan bantuan aplikasi seperti Zoom atau Microsoft Teams, siswa dapat belajar dari narasumber atau tokoh nasional yang dapat memberikan wawasan tentang pentingnya Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

REFERENSI

- Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP). (2022). Pedoman Pengalaman Pancasila.
- BPIP (2021). Panduan Pengalaman Nilai-nilai Pancasila.
- BPIP. (2020). Pedoman Pengalaman Pancasila dalam Pendidikan Karakter.
- Darmawan, I. (2021). Keberagaman dan Persatuan dalam Bingkai Pancasila. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fauzi, A. (2020). Demokrasi dan Kewarganegaraan dalam Pancasila. Yogyakarta: Andi Offset.
- Globalisasi. Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan.
- Hidayat, F. (2020). Pancasila dan pembentukan karakter Bangsa. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kaelan, M. S. (2010). Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma.
- Kaelan, M.S. (2010). Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma.
- Kaelan, M.S (2010). Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Pancasila.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2020). Modul Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2020). Modul Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- Mahfud, M. D. (2011). Politik Hukum di Indonesia. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moerdiono. (1995). Pengamalan Pancasila: Tantangan dan Upaya di Era

- Muhaimin, A. (2016). Pendidikan Karakter Berbaris Nilai-nilai Pancasila.
- Munandar, U. (2015). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution, A.S. (2018). Nilai-Nilai Pancasila dalam Pendidikan Karakter. Bandung: Alfabeta.
- Nasution, S. (2016). Pancasila dan pendidikan karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Notonagoro, Soekanto. (1983). Pancasila sebagai Ideologi Bangsa dan Negara.
- Notonegoro, B. (1981), Pancasila secara Ilmiah Populer. Jakarta: Pantjuran Tujuh
- Nurhasanah, A. dan Sumaryanto. (2021). Implementasi Nilai Pancasila dalam Pendidikan Karakter Generasi Muda. Jakarta: kencana
- Nurhasanah, A., & Sumaryanto. (2021) Implementasi Nilai Pancasila dalam Pendidikan Karakter Generasi Muda. Jakarta: Kencana
- Prayitno, B. (2018). Pancasila: Nilai dan aplikasi dalam kehidupan. Bandung: Graha Ilmu.
- Ramadhan, A. (2017). Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan. Yogyakarta: Ombak.
- Santoso, T. D. (2019). Pancasila dalam Konteks Negara Indonesia. Jakarta: Gramedia
- Setiawan, D. (2019). Etika dan keadilan sosial dalam Pancasila. Surabaya: UNESA Press.
- Soedjatmoko, dan Notosusanto, N. (1984). Pemikiran tentang Keadilan Sosial.
- Soeharto, H. (2012). Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subiyakto, A. (2019). Globalisasi dan Identitas Nasional: Peran Pancasila bagi Generasi Muda. Surabaya: LPPM Universitas Airlangga.
- Sumarsono, M. (2016). Filsafat Pancasila. Malang: Universitas Brawijaya Press.

- Suryadi, R. (2019). Keadilan Sosial dalam Perspektif Pancasila. Jakarta: Gramedia.
- Wibowo, H. (2019). Pancasila sebagai Landasan Pembentukan Karakter Bangsa. Jakarta: Gramedia
- Zakiyudin, A. (2020). Pancasila dan Tantangan Globalisasi. Bandung: Alfabeta.
- Zakiyun, A.(2020). Pancasila dan Tantangan Globalisasi. Bandung: alfabeta.
- Zakiyun, A.(2020). Pancasila dan Tantangan Globalisasi. Bandung: Alfabeta

GERAKAN ANTI KORUPSI DI INDONESIA BERDASARKAN SILA PERTAMA PANCASILA

Oleh :

Adis Maulani Sabbit Putri, Annisa Zahra, Fatia Hoerunnisa

A. PENDAHULUAN

Indonesia adalah suatu negara yang berlandaskan pancasila, akan tetapi, salah satu tantangan terbesar yang terjadi di indonesia adalah korupsi, untuk menolak praktik korupsi salah satunya adalah dengan mengimplementasikan sila pertama, yaitu “ketuhanan yang maha esa”, yang mana sila tersebut menekankan nilai-nilai moral, etika, dan kejujuran, agar menciptakan pemerintahan yang adil dan transparan.

Indonesia telah melakukan beberapa upaya, salah satunya mulai dari adanya lembaga komisi pemberantasan korupsi (KPK), serta gerakan-gerakan rakyat yang memicu keterbukaan dan transparansi, walaupun beberapa upaya telah di lakukan, korupsi masih banyak terjadi dan berdampak besar untuk kesejahteraan rakyat dan kepercayaan terhadap pemerintah.

Pada bab ini akan di uraikan apa saja faktor yang menyebabkan terjadinya tindak korupsi yang kian merajalela, serta apa saja tantangan yang menyebabkan sulit terwujudnya harapan indonesia menjadi negara yang bebas dari korupsi dan upaya pemerintah yang harus di lakukan agar tantangan anti-korupsi dapat diatasi.

Bab ini menyoroti sila pertama pancasila yang menuntut setiap warga negara untuk lebih mengedepankan nilai ketuhanan dan moral yang diharap dapat menjadi pendorong dan landasan untuk gerakan anti-korupsi. Bagian ini akan menganalisa peran nilai-nilai agama dan moral

nilai-nilai Ketuhanan mampu memberikan pengaruh positif, mendorong setiap individu menjauhi perilaku korupsi, serta membangun budaya antikorupsi yang berkelanjutan.

REFERENSI

- Budiman, M. (2021). Tatangan dan Isu Strategis Gerakan Antikorupsi Terkini. *Syntax Idea*.
- firmsyah, H. (2010). JEJARING ADVOKASI KEBIJAKAN DALAM Mendukung Gerakan Anti Korupsi di Daerah Studi Tentang Aktor dan Strategi Kelompok. *jurnal kebijakan dan administrasi publik*, 1-18.
- Gayatri, M. (2023). Kepemimpinan Pancasila dalam Pencegahan Korupsi di Indonesia.
- mumtazah, H., abdul rahman, A., & sarbini, s. (2020). Rliigiulitas dan intensi anti korupsi. *jurnal an-nafs : kajian psikologi*.
- prihanto, h. (2020). perspektif upaya pencegahan korupsi di indonesia. *jurnal akuntansi, dan goverment*.
- Sacipto, R. (2022). PEMBENTUKAN KARAKTER ANTI KORUPSI.
- ulfa, L. B., & Najicha, F. U. (n.d.). IMPLEMENTASI NILAI PANCASILA DALAM PEMBERANTASAN KORUPSI.
- wulandari, d., & dewi, d. a. (2021). IMPLEMENTASI NILAI PANCASILA: KPK SEBAGAI UPAYA MENGATASI KASUS KORUPSI DI INDONESIA. *EDUMASPUL*.
- Wulandari, T. (2022). *16 Faktor Penyebab Korupsi dari Aspek Individu hingga Organisasi*. detik.com.
- Zahro, I. A., Millah, M., & Zahroh, N. (2022). PENERAPAN NILAI PANCASILA DALAM MENGATASI TINDAK PIDANA KORUPSI DI INDONESIA.

PENGARUH NILAI-NILAI PANCASILA DALAM MENGELOLA LINGKUNGAN HIDUP DI INDONESIA

Oleh :

Zalfa Fakhra Abdillah, Farhatussalimah, Sri Lestia Amanda

A. PENDAHULUAN

Negara Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki sumber daya melimpah di setiap wilayah. Sebagai negara berkembang yang menjadikan sumber daya alamnya sebagai salah satu penopang pertumbuhan ekonomi di setiap wilayah baik di laut, maupun yang ada dipermukaan tanah maka seharusnya mampu untuk mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Lingkungan hidup merupakan anugerah yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa untuk umat manusia agar bisa dimanfaatkan. Definisi lingkungan yaitu kesatuan ruangan dengan semua benda, daya, kondisi dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan hidup dan makhluk hidup lainnya [1]. Dalam Pasal 1 angka 2 Undang-Undang No. 23 Tahun 1996 Tentang pengelolaan Lingkungan Hidup tertulis, bahwa pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya terpadu untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup yang meliputi kebijaksanaan penataan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan, pemulihan, pengawasan dan pengendalian lingkungan hidup.

Hal ini juga tercantum didalam pasal 3 undang-undang diatas bahwa pengelolaan lingkungan hidup yang diselenggarakan dengan asas tanggung jawab negara, asas berkelanjutan dan asas bertujuan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan hidup dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan

2. Contoh Kasus negatif dalam implementasi nilai pancasila:

Kerusakan Hutan dan Deforestasi: Pengabaian terhadap Sila Pertama dan Sila Kelima

Deforestasi besar-besaran yang terjadi di Indonesia, terutama di Kalimantan dan Sumatera, sering kali terjadi karena kegiatan industri ekstraktif, seperti perkebunan kelapa sawit dan penebangan hutan untuk komoditas lain. Praktik ini, meskipun mendatangkan keuntungan ekonomi jangka pendek, telah menyebabkan kerusakan lingkungan yang parah, mengurangi keanekaragaman hayati, serta meningkatkan emisi karbon yang berkontribusi pada perubahan iklim global. Selain itu, dampaknya lebih terasa pada masyarakat adat dan masyarakat lokal yang kehilangan akses ke hutan mereka, yang selama ini menjadi sumber hidup dan penopang budaya mereka.

Pengabaian terhadap nilai Pancasila, terutama sila pertama yang mengajarkan bahwa alam adalah ciptaan Tuhan yang harus dijaga, serta sila kelima yang menekankan keadilan sosial, menyebabkan ketidakadilan dalam pembagian manfaat hasil alam. Sebagian besar keuntungan dari eksploitasi sumber daya alam ini hanya dinikmati oleh segelintir korporasi besar dan elit politik, sementara masyarakat lokal dan masa depan generasi Indonesia menjadi pihak yang dirugikan.

G. KESIMPULAN

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia memiliki relevansi yang kuat dengan pengelolaan lingkungan hidup. Penerapan nilai-nilai pancasila dalam kebijakan dan praktik pengelolaan lingkungan hidup sangat penting untuk mencapai pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam pengelolaan lingkungan, kita dapat mencapai keseimbangan antara kebutuhan pembangunan dan perlindungan pembangunan.

REFERENSI

- Mubyarto, B. (1994). *Pengelolaan Sumber Daya Alam Secara Berkelanjutan*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- United Nations Environment Programme (UNEP). (2012). *Green Economy and Sustainable Development*.
- Rofiq, M. (2021). *Pendidikan Pancasila dan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Penerbit Karya Putra.
- Kusumawati, R. (2022). *Pancasila sebagai Pedoman Kemanusiaan dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam*. *Jurnal Sosial dan Lingkungan*, 15(2), 88-101.
- Susanti, M. (2023). *Peran Pancasila dalam Membangun Kesadaran Lingkungan di Masyarakat Indonesia*. *Jurnal Nasional Pembangunan*.
- Pratama, R. (2021). *Musyawaharah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup: Solusi Konflik Sosial*. Penerbit Universitas Indonesia Press.0(3), 56-67
- Mansyur, I. (2019). *Kearifan Lokal dan Pelestarian Alam dalam Budaya Dayak*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya*, 11(3), 215-227
- Sutrisno, H. (2020). *Integrasi Kearifan Lokal dalam Pendidikan Lingkungan Berbasis Pancasila*. *Jurnal Pendidikan dan Lingkungan*, 13(2), 70-85
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). (2020). *Hutan Desa: Pengelolaan Berkelanjutan oleh Masyarakat*. <https://www.menlhk.go.id>.
- Rachman, A., & Suwondo, A. (2020). *Deforestasi dan Pengelolaan Sumber Daya Alam di Indonesia: Pengabaian Terhadap Keadilan Sosial dan Lingkungan*. *Jurnal Ekologi dan Lingkungan*, 18(3), 45-58.
- Ministry of Environment and Forestry (KLHK), (2019). *Laporan Tahunan Deforestasi dan Penggunaan Lahan di Indonesia*. <https://www.menlhk.go.id>.

PERAN PANCASILA DALAM MENGATASI KONFLIK SOSIAL DAN INTOLERANSI DI MASYARAKAT MULTIKULTURAL

Oleh:

Ilham hermana, Rizki nazmi, Helmi nugraha

A. PENDAHULUAN

Pancasila, sebagai dasar negara Indonesia, memiliki peran yang sangat krusial dalam mengatasi konflik sosial dan intoleransi di masyarakat multikultural. Dalam konteks keberagaman yang kaya, Pancasila menawarkan landasan filosofis dan etis yang mengedepankan nilai-nilai persatuan, keadilan, dan kemanusiaan. Lima sila yang terkandung dalam Pancasila tidak hanya menjadi pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk memupuk toleransi dan menghormati perbedaan.

Masyarakat Indonesia yang terdiri dari berbagai suku, agama, dan budaya seringkali menghadapi tantangan dalam mempertahankan keharmonisan sosial. Dalam situasi seperti ini, Pancasila berperan sebagai mediator yang mendorong dialog antar kelompok, menanamkan rasa saling menghargai, serta mencegah potensi konflik. Dengan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila, individu dan komunitas diharapkan dapat membangun hubungan yang konstruktif, menjaga stabilitas sosial, dan menciptakan lingkungan yang inklusif.

kuat dan berdaya saing Dengan demikian, Pancasila berfungsi sebagai panduan moral dan etika dalam membangun masyarakat yang harmonis dan toleran, serta sebagai alat untuk menyelesaikan perbedaan dengan cara yang konstruktif.

REFERENSI

- Achmad, M. (2020). *Pancasila sebagai Dasar Negara dan Identitas Bangsa*. Jakarta: Penerbit Buku Sinar.
- Hidayat, R. (2018). *Pendidikan Toleransi dalam Perspektif Pancasila*. Yogyakarta: LKiS.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2019). *Pedoman Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila*. Jakarta: Kemdikbud.
- Nasution, S. (2017). *Kemanusiaan dan Keadilan Sosial dalam Pancasila*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prabowo, B. (2016). *Penguatan Identitas Nasional Melalui Pendidikan Multikultural*. Surabaya: Graha Ilmu.
- Sukardi, M. (2021). *Dialog dan Musyawarah: Membangun Persatuan dalam Keberagaman*. Medan: Media Abadi.
- Tim Penyusun Pancasila. (2015). *Pancasila dan Nilai-Nilai Kebangsaan*. Jakarta: Bappenas.
- Wahid, A. (2022). *Keadilan Sosial dan Pengembangan Masyarakat Berbasis Pancasila*. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, M. (2019). *Solidaritas Sosial dalam Konteks Pancasila*. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 3(1), 45-58.
- Amnesty International. (2020). *Hak Asasi Manusia: Penghormatan dan Perlindungan untuk Setiap Individu*. Amnesty International.
- Azra, A. (2019). *Pendidikan Toleransi di Sekolah: Membangun Masyarakat yang Harmonis*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kusumastuti, D. (2018). *Keadilan Sosial dalam Perspektif Pancasila: Teori dan Praktik di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Mulder, N. (2021). *Dialog dan Musyawarah dalam Budaya Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- UNESCO. (2020). *Promoting Cultural Diversity and Identity: A Global Perspective*. Paris: UNESCO Publishing.
- Pusat Studi Pancasila Universitas Indonesia. (2022). *Pancasila dan Kebijakan Pemerintah dalam Menghadapi Keberagaman*. Jakarta: Pusat Studi Pancasila UI.
- Widodo, R. (2019). *Kebanggaan Nasional dan Pembangunan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Pustaka Insan Mandiri
- Hidayat, M. (2020). *Pancasila sebagai Simbol Identitas Nasional dan Kebangsaan Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2019). *Kebijakan Penguatan Karakter Bangsa melalui Pendidikan (Laporan)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Sudirman, M. (2022). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Toleransi dan Keberagaman: Perspektif Pancasila*. Bandung: Refika Aditama.
- Pusat Studi Pancasila Universitas Indonesia. (2022). *Pancasila dan Kebijakan Pemerintah dalam Menghadapi Keberagaman*. Jakarta: Pusat Studi Pancasila UI.
- Sukarna, R. (2017). *Peran Masyarakat dalam Penguatan Identitas Nasional: Gotong Royong dan Dialog Antarbudaya*. Surabaya: Airlangga University Press..

TANTANGAN PENERAPAN PANCASILA SEBAGAI DASAR MORALITAS PENEGAKAN HUKUM

Oleh:

Aida Yumna Salsabila, Salyza Nur Fadilah, Azka Fauziyah

A. PENDAHULUAN

Pancasila menjadi dasar utama bagi undang-undang baru (peraturan hukum) dan pengganti undang-undang lama (kebijakan hukum) sehingga harus diperoleh nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan dan kemasyarakatan (nasionalis;demokratis;keadilan sosial) sebagai subjek hukum. , Struktur hukum dan budaya hukum yang akan dibangun bertujuan untuk memperkuat integrasi nasional, demokratisasi hukum, pencapaian kesejahteraan dan keadilan sosial melalui penanaman Pancasila, mulai dari nilai-nilai, tujuan implementasi di berbagai bidang hukum saat ini, serta dalam hukum pidana, hukum perdata, tata negara,dan internalisasi struktur hukum dan budaya hukum pancasila(karsa, 2020).

Pancasila sebagai dasar politik hukum, jika dimasukkan dalam defenisi politik dan hukum, maka dalam hal ini menitikberatkan pada hukum penentu kebijakan,karena setiap agenda politik harus tunduk pada hukum, hukum dalam hal ini diartikan sebagai undang-undang atau tertulis. Peraturan ini dibuat dan diberlakukan oleh otoritas publik, bukan hukum dalam arti lain, misalnya keputusan peradilan dan bahkan yang hidup dalam masyarakat(Romli Atmasasmita, 2015).

Akibatnya, undang-undang kini mencerminkan kemenangan tujuan partai politik pemenang daripada kepentingan rakyat. Nilai-nilai pancasila tidak digali lebih jauh dan tidak sepenuhnya dipraktikkan. Tidak

REFERENSI

- Aditya Fajar W, Daniel Nicholaes. (2023). Penegakan Hukum Dalam Perspektif Pancasila. Indigenous Knowledge. Faculty of Sekolah Vokasi, Universitas Sebelas Maret,, Surakarta
- Aktualisasi Pancasila. Jurnal Pro Justitia, 1(2), 53–59. <http://jurnal.umitra.ac.id/index.php/JPJ/article/view/443>
- Ani Yunita. (2021). Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah Melalui Mediasi Pada Masa Pandemi di Pengadilan Agama. Jurnal Hukum Dan Ekonomi, 1, 435–452. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol28.iss2.art10>
- Aprilia Revathatia Cahyalaguna, Sindi Nur Rahma Putri. (2023). Penegakan Hukum yang Berlandaskan Pancasila: Menegakkan Keadilan, Kemanusiaan, dan Demokrasi. Indigenous Knowledge. Faculty of Sekolah Vokasi, Universitas Sebelas Maret,, Surakarta
- Arief, Barda Nawawi. Bunga Rampai Hukum Pidana (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2009).
- Fajar, Muhammad. “Pancasila sebagai Dasar Moralitas dalam Penegakan Hukum di Indonesia,” Jurnal Hukum dan Pembangunan, Vol. 37, No. 2 (2019).
- Huda, Nasution. “Tantangan Penerapan Pancasila dalam Penegakan Hukum di Indonesia,” Jurnal Ilmu Hukum, Vol. 28, No. 1 (2020).
- Jimly Asshiddiqie. (2018). Hukum Tata Negara Indonesia. Sinar Grafika.
- karsa, topan. (2020). Pembangunan Hukum Indonesia Yang Berkarakter Bangsa Berlandaskan n%2C+kemanusiaan+dan+demokrasi
- Rancangan Undang-Undang Haluan Ideologi Pancasila Tahun 2020. (n.d.). <https://search.hukumonline.com/search/all?p=0&l=10&o=desc&s=relevancy&q=keadilan>
- Romli Atmasasmita. (2015). Hukum dan Keadilan: Sebuah Pengantar. Rajawali Pers.

- Soerjono, Soekanto. Pengantar Ilmu Hukum (Jakarta: UI Press, 2008).
- Sudikno Mertokusumo. (2017). Mengenal Hukum: Suatu Pengantar. Kencana.
- Supranto, J. (2019). Keadilan, Kemanusiaan, dan Demokrasi dalam Penegakan Hukum Berbasis Pancasila. Jurnal Hukum Dan Peradilan, Vol 8 No.1, 65.
- Utama, A. S. (2019). Kepercayaan Masyarakat Terhadap Penegakan Hukum Di Indonesia. Jurnal Hukum Dan Masyarakat, 1(3), 306–313.

PERAN PANCASILA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER GENERASI MUDA

Oleh:

**M. Nadif Al Mutawwakil, Yusuf Syahrullah,
Wildan Arsyad, Prayoga**

A. PENDAHULUAN

Pancasila merupakan konsep ideologis, landasan kebangsaan serta metode hidup bangsa Indonesia, yang wajib diterapkan atau diimplementasikan oleh bangsa Indonesia untuk menata kehidupan bermasyarakat, berbangsa, serta bernegara sehingga cita-cita bangsa bisa terwujud. Sebagai konsep ideologis Indonesia, pancasila diekstraksi dari kekayaan spiritual, moral serta budaya bangsa Indonesia yang sudah berakar dari kepercayaan bangsa Indonesia. Oleh sebab itu, nilai-nilai Pancasila akan senantiasa tumbuh.

Nilai-nilai Pancasila merupakan satu kesatuan yang utuh. Kelima sila Pancasila tidak bisa dipraktikkan secara terpisah, karena setiap sila dalam Pancasila saling berkaitan satu sama lain. Pada setiap silanya Pancasila memiliki nilai-nilai yang begitu kuat mengenai karakter dan moralitas. Pancasila mengandung ajakan yang ditujukan kepada masyarakat untuk hidup dengan sikap berketuhanan, berkemanusiaan, bersatu, bermusyawarah, dan berkeadilan. Pancasila mengandung nilai-nilai yang beragam, nilai-nilai tersebut menjadi modal dasar dalam pembentukan karakter generasi muda bangsa ini.

Berbicara mengenai pendidikan karakter, topik tersebut sudah lama menjadi bahan pendiskusan. Gaya hidup yang semakin maju di Indonesia membuat masyarakat sadar bahwa penanaman dan

Contoh Kegiatan:

- Pemberian Bantuan Materi : Memberikan bantuan sembako, pakaian, atau kebutuhan dasar lainnya kepada masyarakat yang kurang mampu.
- Kegiatan Kesehatan : Mengadakan pengobatan gratis, vaksinasi, atau penyuluhan kesehatan kepada masyarakat.
- Program Pendidikan : Menyelenggarakan kursus atau pelatihan bagi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mereka.

Manfaat:

- Meningkatkan Kesejahteraan : Bakti sosial dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang membutuhkan.
- Peningkatan Kesadaran Sosial : Kegiatan ini juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya saling membantu dan kepedulian sosial.
- Pembangunan Karakter : Mendorong individu untuk memiliki sikap empati dan kepedulian terhadap sesama, serta memperkuat nilai-nilai kebersamaan.

REFERENSI

<https://www.kompasiana.com/shofi34408/6380c50808a8b54f9403d732/pentingnya-pancasila-sebagai-pembentuk-karakter-bangsa>

<https://core.ac.uk/reader/588493040>

Lestari, S. O., & Kurnia, H. (2022). Peran Pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 25.
<https://doi.org/10.12928/citizenship.v5i2.23179>

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan-Universitas Banten Jaya, J., Izza Nur Fadhila, H., & Ulfatun Najicha, F. (2021). PENTINGNYA

MEMAHAMI DAN MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI-NILAI PANCASILA
DI LINGKUNGAN MASYARAKAT. 4(2).

- Ratri, E. P., & Najicha, F. U. (n.d.). URGENSI PANCASILA DALAM MENANAMKAN JIWA NASIONALISME PADA GENERASI MUDA DI ERA GLOBALISASI.<http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/>
- Rizqullah, T. M., & Najicha, F. U. (2022). PEGIMPLEMENTASIAN IDEOLOGI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2).
- Sari, R., Ulfatun Najicha, F., & Artikel, I. (2022). MEMAHAMI NILAI-NILAI PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT.<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony>
- Sri Sudarsih Iriyanto Widisuseno, P. (2019). PENTINGNYA MEMBANGUN KARAKTER GENERASI MUDA DI ERA GLOBAL(Vol. 3, Issue 2).
<https://rumahinspirasi.com/18-nilai-dalam->
- Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP). (2020). *Pancasila dan Generasi Muda: Strategi Pembinaan Ideologi* . Jakarta:BPIP.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Penguatan Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Merdeka Belajar* . Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2019). *Bela Negara: Strategi Membangun Patriotisme Generasi Muda Melalui Nilai-Nilai Pancasila* . Jakarta: Kementerian Pertahanan.
- Santoso, H., & Wahyudi, D. (2018). *Pancasila dalam Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, T. (2019). *Media Sosial sebagai Sarana Pembelajaran Nilai Pancasila bagi Generasi Milenial* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Winataputra, U. (2017). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* . Jakarta: Universitas Terbuka.

PROFIL PENULIS



Ahmad Syahid Syafi'i Ridwan Lahir Di Bandung 06 Juni 2004, Anak Ke Enam Dari 10 Bersaudara Dari Pasangan Bapak K.H. Muhamad Arif Soleh Dain Ibu HJ. Cucu Siti Nurjanah. Riwayat Pendidikan, Penulis Lulus Sekolah Dasar Pada Tahun 2017 Di SDN Dampit II Tanjungwangi Cicalengka, Kemudian Melanjutkan Pendidikan Di MTs Nurul Ilham Cikancung Dan Lulus Pada Tahun 2020. Penulis Melanjutkan Ke Smk Cendikia Paseh Serta Lulus Pada Tahun 2023. Kemudian Pada Tahun 2024 Penulis Melanjutkan Pendidikan Jenjang S1 Di STAI Alfalah Cicalengka Hingga Saat Ini. Riwayat Pekerjaan, Penulis Di Angkat Menjadi Petugas Kebersihan Di TK Alfataichwaniah Pada Tahun 2023-Sekarang, Penulis Juga Mulai Mengajar Di MTs Alfataichwaniah Tanjungwangi Cicalengka Dari Tahun 2023-Sekarang.



Muhammad Agisni, lahir di Garut 01 April 2005, anak ke empat dari 4 bersaudara dari pasangan Baka Sadili dan Ibu Dedah. Riwayat pendidikan, lulus Sekolah Dasar pada tahun 2018. melanjutkan ke pendidikan di SMPN 1 SELAAWI dan lulus pada tahun 2021. melanjutkan ke MA PLUS MA'ARIF putrajawa serta lulus pada tahun 2024. pada tahun 2024 lulus dan mendapatkan ijazah untuk jenjang s1 di STAI AL falah cicalengka Bandung. Riwayat pekerjaan mulai berdagang di pasar Ci Rapihan dan tani di rumah.



Ujang Rahmat Hidayat lahir di Bandung 5 Agustus 2007 anak ke 9 dari 9 bersaudara dari pasangan bapa saptar dan ibu rohmah riwayat pendidikan penulisan lulus sekolah dasar pada tahun 2018 di MI perguruan Islam pangauban Cikancung kemudian melanjutkan ke Mts Al hidayah pangauban pada tahun 2021 penulis melanjutkan ke MA Al hidayah pangauban Cikancung lulus pada tahun 2024 melanjutkan pendidikan tinggi agama Islam di STAI Alfalah di Cicalengka Bandung pada tahun 2024 - sekarang



Andini Munjaliah, lahir di Lubuklinggau 08 Desember 2006, anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Muhammad Ngatimin (Alm) dan Ibu Yulis Christina. Riwayat pendidikan, penulis lulus Taman Kanak-Kanak di TK BAITUL ALA Lubuklinggau pada tahun 2012, lulus di Sekolah Dasar SDN 41 Lubuklinggau pada tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP AR-RISALAH Lubuklinggau, lalu melanjutkan pendidikan di MA AL-QUR'AN Kudang, dan pada tahun ini penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di STAI Al-Falah Cicalengka.



Eva Rifatul Mahmudah, lahir di Bandung 26 Februari 2006, anak ke 3 dari 4 bersaudara dari pasangan bpk. Uep Sopandi dan ibu. Siti Aisyah.riwayat pendidikan, lulus sekola taman kanak kanak di PAUD Al-Ihsan Cicalengka pada tahun 2012 lalu, lulus sekolah dasar pada tahun 2018 di SDN Randukurung Cicalengka, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Al-Muttaqin cisereh Cicalengka dan lulus pada tahun 2021, lalu melanjutkan pendidikannya ke MA Al-Ikhlas Cicalengka serta lulus pada tahun 2024. Dan pada tahun 2024 ini penulis lagi kuliah di STAI Al-Falah Cicalengka S1 prodi pendidikan agama Islam.

Riwayat pekerjaan, penulis pernah bekerja di tempat pembuatan kerudung/kompeksi kerudung selama 6 bulan, dan sekarang penulis hanya fokus kuliah sambil pesantren di pondok pesantren al falah Cicalengka.



Muhamad Sayyid Sabik, lahir di Bandung 11 Mei 2002, anak ke tujuh dari 8 bersaudara dari pasangan Bapak Ahmad Basyari dan Ibu Elis Holisoh. Riwayat pendidikan, penulis lulus Sekolah Dasar pada tahun 2014 di SDN I Sukamulya Pangatikan Garut, kemudian melanjutkan pendidikan SLTP di SMPN 1 Pangatikan dan lulus pada tahun 2017, penulis melanjutkan ke SMK Ma'arif Sukawening Garut serta lulus pada tahun 2020, dan pada tahun ini penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di STAI Al-Falah Cicalengka.



Siti Nursyahidah, Lahir di Bekasi 26 Agustus 2006, anak pertama dari 5 bersaudara dari pasangan Bapak H Ahmad Syahid, S.Pd.I dan Ibu Hj Ipah Purnama Sari, S.E. Riwayat pendidikan TK Darul Ibtida Lulus pada tahun 2012, SDN Sirnajaya 03 lulus pada Tahun 2018, MTs Alfalah Cicalengka lulus pada Tahun 2021, MA Al-Qur'an Kudang lulus pada Tahun 2024, dan sekarang menjadi Mahasiswa STAI Al-Falah Cicalengka.



Adis Maulani Sabbit Putri, Lahir di Sumedang 27 April 2004, Anak ke 3 sekaligus anak kembar dari 3 bersaudara, dari pasangan bapak Ayi Dudung Abdul Karim, S.pd dan Ibu Yanti, Penulis lulus sekolah dasar pada tahun 2016 di SDN Sukasari Sumedang, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMPIT IMAM SYAFI'I lulus pada tahun 2019. Penulis melanjutkan ke Pondok Pesantren Abdullah Bin Mas'ud lulus pada tahun 2022 sembari menyelesaikan

hafalan Al-qur'an nya pada usia 18 tahun. Pada tahun 2024 penulis melanjutkan pendidikannya ke STAI Al-Falah hingga sekarang sembari mengajar di Pondok Pesantren Al-Multazam Bandung



Anisa Zahra, lahir di Bandung 19 Februari 2004, anak ke 5 dari 5 bersaudara, dari pasangan bapak Muhammad Sa'id dan Amlh ibu Cucun Nuraeni. Penulis lulus Sekolah Dasar pada tahun 2016 di SDN Ciburuy, kemudian melanjutkan pendidikannya di SMPIT Nurul Wasilah lulus pada tahun 2019, penulis melanjutkan ke pondok pesantren Al-Qur'an Al Furqon Cicalengka lulus pada tahun 2020, lalu mengikuti persamaan paket C di PKBM Daarul Tahfidz Cimanggung, penulis melanjutkan pendidikannya ke STAI Al- Falah cicalengka sekaligus menjadi salah satu staff pengajar Diniyah SD Al-falah boarding school.



Fatia Hoerunisa, lahir di Bandung 17 Febuari 2006 ,anak kedua dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Nana Rohana dan Ibu Mimin Mintarsih, Riwayat pendidikan, penulis lulus Sekolah Dasar pada Tahun 2018 di Sdn Santaka, kemudian melanjutkan pendidikan di MTS AL- FALAH 1 dan lulus pada Tahun 2021. Penulis melanjutkan ke MA AL- FALAH 2 serta lulus pada Tahun 2024. Pada Tahun 2024 sampai sekarang penulis sedang melanjutkan studi pada program Sarjana (S1) Pendidikan Agama Islam di STAI Al-Falah Cicalengka.



Zalfa Fakhra Abdillah, lahir di Bandung pada tanggal 12 April 2006, bertempat tinggal di kecamatan Cibugel, Kabupaten Sumedang. Riwayat pendidikan, lulus Sekolah Dasar pada tahun 2018 di SDN Gunungsangiang, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Al-Falah Cicalengka, dan lulus pada tahun 2021. Penulis melanjutkan study ke MA Al-Falah Nagreg, lulus pada tahun 2024. Dan sekarang melanjutkan sekolah di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Falah Cicalengka Bandung.



Farhatussalimah, Lahir di Tanjung Raja 22 maret 2006, Bertempat tinggal di provinsi Lampung Anak kedua dari 2 bersaudara, Riwayat Pendidikan Tk Al-Huda lulus pada tahun 2012, SD Negeri 02 Tanjung Raja lulus pada tahun 2018, MTs Al-Falah Cicalengka, Bandung lulus pada tahun 2021, MA Al-Falah Nagreg, Bandung lulus pada tahun 2024, Pada tahun 2024 hingga sekarang penulis melanjutkan jenjang pendidikan di kampus STAI Al-Falah Cicalengka, Bandung.



Sri Lestia Amanda, lahir di Karawang 24 April 2006, anak kedua dari 2 bersaudara dari pasangan Bp H.Tayan Suhendar dan Ibu Hj.Oom Mintarsih. Riwayat pendidikan, penulis lulus Sekolah Dasar Tahun 2018 di SDN Sukaraja 1Rwamerta. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Annihayah Rawamerta dan lulus pada Tahun 2021. Penulis melanjutkan ke MA Al-Falah Nagreg serta lulus pada Tahun 2024. Pada Tahun 2024 sampai sekarang penulis sedang melanjutkan studi pada program sarjana (S1) Pendidikan Agama Islam di STAI Al-Falah Cicalengka.



Ilham Hermana, lahir di Garut 12 Maret 2003, Anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Asep Komarudin dan Ibu Jubaedah. Riwayat pendidikan, penulis lulus sekolah Dasar pada tahun 2015 di SDN 1 Dunguswiru kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Limbangan dan lulus pada tahun 2018. Penulis melanjutkan ke SMK Wiraguna Limbangan serta lulus pada tahun 2021. Lalu pada tahun 2024 penulis melanjutkan Kuliah Di STAI AL FALAH. Riwayat pekerjaan, penulis mulai belajar mengajar di pondok pesantren Darul Maula Limbangan, desa Dunguswiru, kampung Dunguswiru, Rt 02/Rw03.



Helmi Nugraha, lahir di Sumedang 03 Maret 2006, anak terakhir dari ke-7 bersaudara dari pasangan Bapak Uju dan Ibu Totoh Nurhayati. Riwayat pendidikan, penulis lulus Sekolah Dasar pada Tahun 2018 di SDN III Parakanmuncang kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Al-Quran Kudang Limbangan dan lulus pada tahun 2021. Penulis melanjutkan ke SMK Bakti Ilham Rancaekek serta lulus pada tahun 2024. Tahun 2024 melanjutkan perkuliahan di STAI Al-falah Cicalengka



Rizki Nazmi Fauzi, lahir di Garut 21 Desember 2005, anak ke 1 dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Ibad Badrudin dan Ibu Mimah Munawaroh. Riwayat pendidikan, penulis lulus Sekolah Dasar pada tahun 2018 di SDN Singajaya 04, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Plus Salaman Fauzan 3 dan lulus pada tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan di MA Al-quran Kudang Limbangan dan lulus pada tahun 2024. Lalu pada tahun 2024 penulis melanjutkan pendidikan di STAI Al-falah Cicalengka



Aida Yumna Salsabila, lahir di Purwakarta, 07 September 2005, anak kedua dari 5 bersaudara dari pasangan Bapak Giono dan Ibu Eni Widi Astuti Riwayat pendidikan, penulis lulus Sekolah Dasar pada Tahun 2018 di SDIT Cendekia Purwakarta, kemudian melanjutkan pendidikan di MtsN 1 Purwakarta dan lulus pada tahun 2021. Penulis melanjutkan ke MA Al-Falah Nagreg Bandung serta lulus pada Tahun 2024.



Azka Fauziyah, lahir di Garut, 17 Juli 2005, anak kedua dari 5 bersaudara dari pasangan Bapak Wawan zaenudin dan ibu Aisyah Riwayat pendidikan, penulis lulus sekolah dasar pada Tahun 2018 di SDN 3 Cintamanik, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Karangtengah dan lulus pada tahun 2021. penulis melanjutkan ke sma Al-Fatah Limbangan serta lulus pada tahun 2024.



Salyza Nurfadhilah, lahir di Cianjur, 09 April 2005 anak ke 2 dari 4 bersaudara, dari pasangan Bapak Ade Sukimanto dan Ibu Weli Wartini . penulis lulus sekolah dasar pada tahun 2018 pada tahun 2018 di SDN Malat, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMPN 1 Naringul lulus pada tahun 2021, penulis melanjutkan Pendidikan ke MA Al-falah Nagreg Bandung serta lulus pada tahun 2024.



Mochammad Nadif Al Mutawakkil, lahir di Bandung bertepatan pada tanggal 27 Juli 2006, anak pertama dari 2 bersaudara. Saya tinggal di Kp. Pamucatan Kec. Nagreg Kab. Bandung. Riwayat pendidikan, penulis lulus sekolah dasar pada tahun 2018 di SDIT MATAHATI NAGREG, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPT DARUSSALAM ISLAMIC BOARDING SCHOOL dan lulus pada tahun 2021, kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di MA AL FALAH 2 NAGREG dan lulus pada tahun 2024.



Yusuf Syahrullah, lahir di Purwakarta 02 September 2006, tinggal di Purwakarta, anak ke 4 dari 4 bersaudara, Riwayat pendidikan SDN 2 Sinargalih selama 6 tahun dan lulus pada tahun 2013, penulis melanjutkan ke MTS Asy-Syarifiyyah dan lulus pada tahun 2021, melanjutkan ke MA Al-Falah 2 Nagreg dengan mengambil jurusan Keagamaan. Riwayat Praktek Kerja Lapangan Bulan Dakwah pada bulan Ramadhan tahun 2022.



Wildan Arsyad, lahir di Bandung 22 Januari 2006. Tinggal di Karawang Teluk Jambe Timur, anak pertama dari 3 bersaudara, Riwayat Pendidikan SDN PINDAD 1, kemudian pindah ke SDN Pinayungan 1 lulus pada tahun 2013. Melanjutkan ke SMPQ Al-Hasanat lulus tahun 2021. Melanjutkan ke SMK Al Falah 2 Nagreg dengan mengambil jurusan Desain Komunikasi Visual lulus pada tahun 2024. Riwayat Praktek kerja lapangan di EXECOM DIGITAL PRINTING sebagai membuat desain spanduk, benner, dan stiker finishing spanduk, benner, foto, dan stiker.



Prayoga, lahir di Tasikmalaya 09 Februari 2000 anak pertama dari 2 bersaudara. Riwayat pendidikan, penulis lulus sekolah dasar pada tahun 2012 di SDN 2 Gombong kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Ciawi dan lulus pada tahun 2015. Penulis melanjutkan ke SMAN 2 Tasikmalaya kemudian lulus pada tahun 2018. Riwayat pekerjaan, Tahun 2020 penulis bekerja sebagai Kepala Seksi Pemerintahan pada Pemerintah Desa Geresik Kecamatan Jamanis Kabupaten Tasikmalaya kemudian berpindah posisi menjadi Kepala Seksi Kesejahteraan pada tahun 2021-sekarang.

PANCASILA

SEBAGAI PONDASI PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA:

Kajian Kebijakan, Pendidikan, dan Moralitas Publik

Buku ini mengkaji peran Pancasila sebagai dasar ideologi negara yang tidak hanya menjadi pedoman dalam penyusunan kebijakan negara, tetapi juga sebagai landasan dalam membentuk karakter bangsa Indonesia. Buku ini membahas bagaimana nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, seperti gotong royong, keadilan sosial, dan penghargaan terhadap kemanusiaan, dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan sosial, politik, dan ekonomi.

Selain itu, buku ini juga mengupas pentingnya pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai Pancasila, serta bagaimana pendidikan tersebut dapat menguatkan moralitas publik dan mempromosikan perilaku etis di masyarakat. Dengan pendekatan multidisipliner, buku ini menawarkan wawasan tentang implementasi Pancasila dalam kebijakan publik dan pendidikan, serta tantangan-tantangan yang dihadapi dalam menjadikannya sebagai pijakan dalam membangun moralitas dan integritas bangsa. Buku ini sangat relevan bagi pembaca yang tertarik pada studi tentang kebijakan, pendidikan karakter, dan pembangunan moralitas sosial di Indonesia.



Penerbit

widina

www.penerbitwidina.com



62-1256-7255-450